

## SKRIPSI

# PREVALENSI *Staphylococcus Aureus* SEBAGAI PENYEBAB MASTITIS PADA SAPI PERAH DI SURABAYA



OLEH :

**MARKUS WIBISONO**  
**KEDIRI - JAWA TIMUR**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2003**

**PREVALENSI *Staphylococcus aureus* SEBAGAI PENYEBAB  
MASTITIS PADA SAPI PERAH DI SURABAYA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga


oleh

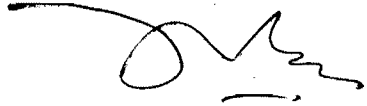
**MARKUS WIBISONO**

**NIM 069111787**

Menyetujui

Komisi Pembimbing


  
**Dr. A.T. Soelih Estoepangestie, Drh**  
Pembimbing Pertama


  
**Imam Mustofa, M.Kes., Drh**  
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.


Mengetahui  
Panitia Penguji,

  
Rr. Ratih Ratnasari, S.U., Drh  
Ketua

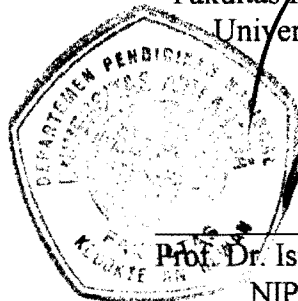
  
Soetji Prawesthirini, S.U., Drh  
Sekretaris

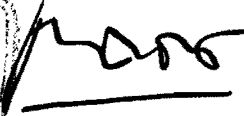
  
Abdul Samik, M.Si., Drh  
Anggota

  
Dr. A.T. Soelih Estoepangestie, Drh  
Anggota

  
Imam Mustofa, M.Kes., Drh  
Anggota

Surabaya, 21 Agustus 2003  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Dekan,



  
Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh  
NIP. 130687297



## **PREVALENSI *Staphylococcus aureus* SEBAGAI PENYEBAB MASTITIS PADA SAPI PERAH DI SURABAYA**

**Markus Wibisono**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar prevalensi *Staphylococcus aureus* sebagai penyebab mastitis pada sapi perah di Surabaya.

Sampel susu yang digunakan sebanyak 56 sampel yang berasal dari 14 ekor sapi perah dari peternakan sapi perah di Surabaya, yang merupakan sampel kuartir. Uji *California Mastitis Test* (CMT) dilakukan pada 56 sampel susu tersebut untuk mengetahui adanya gejala mastitis pada sapi perah. Hasil uji CMT menunjukkan 16 sampel (28,6%) positif terkena mastitis dan 40 sampel (71,4%) negatif mastitis. Seluruh sampel baik yang positif maupun negatif diinokulasikan pada media *Baird Parker* (BP) dan diinkubasikan pada suhu 37°C selama 24 jam. Hasil yang didapatkan 32 sampel (57,1%) tumbuh dan 24 sampel (42,9%) tidak tumbuh. Tiga puluh dua sampel yang tumbuh pada media BP diuji koagulase untuk mengidentifikasi *S. aureus* atau *S. epidermis*. Hasil uji koagulase yaitu sebanyak 18 sampel (32,14%) dapat mengkoagulasi plasma darah kelinci, sedangkan 14 sampel (25%) tidak dapat mengkoagulasi plasma darah kelinci. Sampel yang dapat mengkoagulasi darah kelinci menunjukkan positif *S. aureus*.

Hasil penelitian menunjukkan prevalensi *S. aureus* sebagai penyebab mastitis pada sapi perah di Surabaya sebesar 32,14% .